

RINGKASAN

JUANG AKBAR SPESPATRI. Teknik Pemijahan Bawal Bintang (*Trachinotus Blochii*) Di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok, Sekotong Barat, Nusa Tenggara Barat. Dosen Pembimbing Sudarno, Ir., M.Kes

Bawal bintang merupakan salah satu ikan laut yang cukup diminati oleh masyarakat Indonesia. Ikan bawal bintang memiliki ciri sebagai berikut tubuh bawal bintang berbentuk ramping (*much compressed*) dengan ekor bercagak (*forked*). Tubuh berwarna putih keperakan di bagian lateral dan ventral serta abu-abu kehijauan pada bagian dorsal. Bentuk mulut sub terminal, dengan dilengkapi gigi kecil halus (*feliform teeth*). Permukaan tubuh ditutupi sisik kecil bertipe sisir (*ctenoid*), dan mempunyai gurat sisi (*lateral fin*) melengkung mengikuti profil punggung (*Saint-paul dalam Supriatna 1998*).

Tujuan Praktek Kerja Lapangan ini adalah mempelajari secara langsung teknik pemijahan ikan bawal bintang. Praktek Kerja Lapangan telah dilaksanakan di Balai Besar Perairan Budidaya Laut Lombok. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 18 Januari 2016 sampai tanggal 18 Februari 2016. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan partisipasi aktif.

Hasil observasi, wawancara dan partisipasi aktif didapatkan teknik pemijahan bawal bintang di BBPBL Sekotong Lombok melalui beberapa tahap. Pertama, diawali dengan persiapan bak utama yang telah dicuci hingga bersih. Kemudian dilanjutkan dengan seleksi induk menggunakan selang kanulasi. Lalu diberikan hormon rangsangan untuk induk yang sudah terseleksi. Setelah pemberian hormon CGH (*Chorionic Gonadotropin Hormon*), ikan bawal bintang dibiarkan selama ± 12 jam sampai terlihat telur mengapung di permukaan bak. Jika telur ikan bawal bintang sudah nampak maka, telur siap dipanen menggunakan *egg collector*. Setelah itu telur di seleksi sebelum ditebarkan pada bak larva.

SUMMARY

JUANG AKBAR SPESPATRI. The Technic Spawning Of Bawal Bintang Fish in Balai Besar Perairan Budidaya Laut Lombok, Sekotong Barat, Nusa Tenggara Barat. Dosen Pembimbing Sudarno, Ir., M.Kes

Silver pompano is one of marine fish are quite sought after by people in Indonesia. Silver pompano has the following characteristics of body shape slim silver pompano (much compressed) with the tail of the Forked. The body is silvery-white in the lateral and ventral and greenish-grey dorsal section. The shape of the mouth is terminal, with the sub are equipped gear small smooth (feliform teeth). The surface of body covered with small scales (ctenoid) comb type, and had streaks side (lateral fin) follows the curved profile of the back (Saint-paul in Supriatna 1998).

The purpose of this Airy working practices is studying the techniques directly spawning silver pompano. Roomy work practices have been implemented in the great Hall of waters of Sea Cultivation of Lombok. This activity was implemented starting January 18, 2016 until 18 February 2016. Methods of work used in this Airy work practices is a descriptive method with data retrieval include primary and secondary data. Data retrieval is done by way of observation, interview, and active participation.

Observations, interviews and obtained active participation techniques spawning silver BBPBL in the Sekotong Lombok pompano through several stages. First, beginning with the preparation of the main tub that has been washed to clean. Then proceed with the selection of the parent using the hose kanulasi. Then given the hormone stimulation to the parent which is already selected. After administering the hormone CGH (Chorionic gonadotrophin Hormone), silver pompano left on for approximately 12 hours until the egg floats visible on the surface of the tub. If telursilver is already apparent then, pompano eggs ready to be harvested using egg cllector. After that the eggs in the selection before the ashes were scattered in the tub of the larvae.